

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, informasi telah menjadi aset strategis yang sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kemampuan untuk mengakses dan mengelola informasi secara efisien dan efektif menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Salah satu sistem yang mendukung kebutuhan ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan *real-time* (Puspita & Anggadini, 2022).

SIA memainkan peran penting dalam siklus pendapatan, yang mencakup seluruh proses mulai dari penerimaan pesanan pelanggan, pengiriman produk atau jasa, penagihan, hingga penerimaan pembayaran dan pencatatan transaksi terkait. Implementasi SIA dalam siklus ini memungkinkan pencatatan transaksi secara akurat dan *real-time*, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, SIA mendukung pengendalian internal yang lebih baik, mempermudah pelaporan, dan analisis data transaksi, serta meningkatkan pengelolaan piutang dan kas secara efektif (Romney & Steinbart, 2020).

Namun, banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam penerapan SIA, terutama dalam siklus pendapatan. Sebagai contoh, UMKM

Ramah Reflexology yang bergerak di bidang jasa di Kota Cirebon dan Yogyakarta, sebelumnya mengelola proses transaksi secara manual, mulai dari pencatatan pesanan hingga penerimaan pembayaran. Proses manual ini rentan terhadap kesalahan pencatatan dan ketidakakuratan dalam pengelolaan keuangan, yang dapat mengganggu arus kas dan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi perangkat lunak yang mendukung siklus pendapatan, Ramah Reflexology dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan pendapatan, meminimalkan risiko kesalahan manusia, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga memungkinkan fokus lebih pada pengembangan bisnis dan peningkatan layanan pelanggan.

Penelitian ini juga merupakan penelitian lanjutan dari Murti (2023) dengan judul "*Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Ramah Reflexology*". Alasan penulis meneliti ulang pada objek yang sama karena ada beberapa alasan antara lain *output* dari penelitian terdahulu hanya sampai dengan *database* dan *user interface* yang membuat objek dari penelitian ini tidak menindak lanjuti rekomendasi dari penelitian dari Murti (2023). Maka dari itu, Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PADA RAMAH REFLEXOLOGY”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi di Ramah Reflexology?

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan yang dapat menyelesaikan permasalahan di Ramah Reflexology.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan pada entri pesanan penjualan di Ramah Reflexology.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di Ramah Reflexology dengan memberikan solusi atas kendala yang ada. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan siklus pendapatan dari sisi manajerial.

1.6. Sistematika Penulisan

1. Bab 1 (Pendahuluan)

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian yang menguraikan fenomena mengenai topik yang diangkat. Selain itu, bab ini memuat perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan skripsi secara menyeluruh. Bab ini berfungsi sebagai pengantar awal dalam memahami konteks penelitian.

2. Bab 2 (Landasan Teori)

Bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian, terutama mengenai konsep-konsep dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan siklus pendapatan. Selain itu, dibahas juga mengenai teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan penerapan teknologi dalam proses akuntansi. Bab ini juga menyajikan teori-teori pendukung yang relevan dengan desain dan implementasi sistem informasi dalam siklus pendapatan.

3. Bab 3 (Gambaran Umum Ramah Reflexology)

Bab ini memberikan gambaran lengkap mengenai perusahaan Ramah Reflexology, termasuk visi, misi, struktur organisasi, serta operasional yang berkaitan dengan siklus pendapatan. Penjelasan lebih rinci mengenai proses pendapatan yang terjadi di perusahaan, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pendapatan, serta sistem yang digunakan saat ini juga dibahas dalam bab ini. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

4. Bab 4 (Hasil dan Pembahasan)

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan perancangan sistem. Dimulai dengan analisis kebutuhan sistem informasi

akuntansi siklus pendapatan yang dibutuhkan oleh Ramah Reflexology, kemudian dilanjutkan dengan hasil desain sistem yang diusulkan.

5. Bab 5 (Kesimpulan dan Saran)

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, disampaikan pula implikasi penelitian bagi pihak-pihak terkait, keterbatasan penelitian yang dihadapi penulis selama proses penelitian, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk pengembangan sistem informasi akuntansi di Ramah Reflexology.